

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebelum berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat seperti sekarang ini, sumber informasi tidak terlalu banyak kita dapatkan. Informasi hanya bisa kita dapatkan melalui perpustakaan, toko buku dan surat kabar. Selain itu format dari informasi pun masih sebatas format tercetak dan belum dalam format digital, sehingga penyebarannya tidak mudah seperti saat ini. Hal ini disebabkan karena format tercetak membutuhkan waktu yang lebih lama dalam hal penciptaan serta pendistribusian jika dibandingkan dengan format digital.

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi terutama internet dan semakin banyaknya pemakai internet menjadikan informasi yang tersedia semakin banyak dan semakin cepat. Karena terlalu banyak maka menjadikan pencarian terhadap informasi menjadi sulit, sehingga dibutuhkan kemampuan tertentu untuk dapat mencari, memilih serta mengevaluasi informasi yang dapat dipercaya sesuai dengan yang dibutuhkan.

Literasi Informasi pada awalnya merupakan kemampuan untuk mencari informasi di perpustakaan, sehingga kemampuan ini menjadi sangat penting bagi pustakawan, karena pustakawan berperan sebagai mediator antara pemakai perpustakaan dengan sumber informasi yang berada di perpustakaan. Kemampuan literasi informasi ini, kemudian diajarkan kepada pemakai perpustakaan agar mereka dapat menemukan dan memanfaatkan informasi yang terdapat di perpustakaan.

Literasi informasi menjadi kemampuan yang sangat penting tidak hanya bagi pustakawan, tetapi juga bagi mahasiswa, peneliti, kalangan profesional, dan masyarakat umum.

Untuk meningkatkan mutu lulusan dan memenuhi tuntutan pasar kerja internasional, Universitas Indonesia (UI) mengembangkan kurikulum yang bernama Program Dasar Pendidikan Tinggi (PDPT).

Program Dasar Pendidikan Tinggi (PDPT) dilaksanakan berdasarkan SK Rektor No. 304A/SK/R/UI/2002 dan diselenggarakan sejak tahun 2002 untuk S1, dan

S2 sejak tahun 2009 khusus untuk Program Pascasarjana saja. Program Dasar Pendidikan Tinggi (PDPT) adalah program akademik untuk S1 sedangkan untuk S2 berubah menjadi PSAU (Pengenalan Sistem Akademik Universitas) yang terdiri atas: pengenalan bagaimana cara mengisi kartu rencana studi (KRS), nilai, cuti, pengenalan sumber – sumber informasi dari e-resources Perpustakaan Nasional RI, Mengenali jenis – jenis perpustakaan di Universitas Indonesia (UI), diantaranya: a). Mengetahui jenis – jenis sumber informasi yang ada di perpustakaan, b). Mengakses sumber informasi dengan efektif, c). Menggunakan alat bantu penelusuran informasi dengan tepat. Program ini diselenggarakan di tingkat universitas. Kegiatan PDPT/PSAU wajib diikuti mahasiswa baru program sarjana dan program pascasarjana.

Tujuan utama dari Literasi Informasi (LI) adalah menjadikan mahasiswa baru Program Pascasarjana UI memiliki pengetahuan dan pengalaman dasar untuk mengembangkan berbagai kecakapan melalui Literasi Informasi (LI). Mahasiswa Program Pascasarjana UI berlatih dan mengembangkan kecakapan belajar (*learning skills*) berpikir (*thinking skills*) menyelesaikan masalah (*problem solving skills*) bekerja sama dalam kelompok (*teamwork skills*) komunikasi (*communication skills*) serta pemanfaatan teknologi informasi dan materi Literasi Informasi (LI) yang diberikan agar mahasiswa bisa memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana pendukung utama dalam belajar dan menggunakan perpustakaan dengan efektif.

Literasi Informasi (LI) ini adalah bagian dari kegiatan Pengenalan Sistem Akademik Universitas (PSAU) yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Pascasarjana UI.

Materi Literasi Informasi (LI) membekali mahasiswa agar terampil dalam mencari, mengevaluasi dan menggunakan informasi untuk mendukung kegiatan perkuliahan, kemampuan inilah yang disebut dengan Literasi Informasi (LI). Disini pustakawan berperan membantu mahasiswa dalam mencapai literasi informasi mahasiswa dengan mengajarkan dan membimbing bagaimana menggunakan sumber – sumber informasi, yang hal ini tercakup dalam tujuan penyampaian materi Literasi Informasi (LI) dalam kegiatan PSAU (Pengenalan Sistem Akademik Universitas).

Tiap materi Literasi Informasi (LI) disampaikan oleh Fasilitator dan Asisten Fasilitator yaitu pustakawan yang ada di Perpustakaan Pascasarjana UI yang seluruhnya berjumlah 4 orang, 2 orang sebagai fasilitator dan 2 orang sebagai asisten fasilitator.

Dalam penyampaian Literasi Informasi (LI), fasilitator mengisi 4 sesi dalam satu hari. Sesi pertama dimulai pada pukul 08.00 – 10.00 WIB, sesi kedua dilaksanakan pada pukul 10.00 – 12.00 WIB, sesi ketiga dilaksanakan pada pukul 13.00 – 15.00 WIB, dan sesi keempat dilaksanakan pada pukul 15.00 – 17.00 WIB. Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari. Untuk satu sesi terdiri dari 2 kelas yang berlokasi di kampus UI Salemba.

Sebagai sarana pendukung proses kegiatan ini, Perpustakaan Program Pascasarjana UI menyediakan ruang kelas yang berkapasitas sebanyak 30 mahasiswa, dengan dilengkapi 30 komputer dan laptop serta LCD (Liquid Crystal Display) proyektor untuk memudahkan fasilitator dalam menyampaikan materi. Metode penyampaian materi dilakukan dengan cara metode ceramah. Materi disusun oleh pustakawan Perpustakaan Program Pascasarjana UI, seperti terlampir (Lamp.no. 2)

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Indonesia (UI), setiap awal tahun akademik mengadakan kegiatan Literasi Informasi (LI). Setiap semesternya selalu dilaksanakan di awal semester gasal untuk mahasiswa baru. Literasi Informasi (LI) ini wajib diikuti oleh semua mahasiswa baru.

Di era sekarang ini, arus informasi berkembang sangat pesat. Hanya dengan mengetikkan beberapa suku kata di Handphone, Komputer atau gadget lainnya, kita dapat menemukan informasi yang kita perlukan. Dalam dunia pendidikan, perkembangan arus informasi ini dapat digunakan sebagai media belajar siswa. Siswa saat ini tidak lagi sebagai makhluk yang statis akan tetapi dinamis dalam segala hal. Metode yang saat ini sering digunakan dalam pembelajaran di kelas adalah IL (Information Literature) atau literasi informasi. Literasi Informasi adalah serangkaian kemampuan untuk menyadari kebutuhan informasi, dan kapan informasi dibutuhkan, mencari dan menemukan lokasi informasi yang dibutuhkan, memanfaatkan secara efektif dan etis, serta mengkomunikasikannya.

Pada dasarnya banyak terdapat standar, kerangka dan model literas informasi.Salah satu standar tersebut adalah The Big6 yaitu model literasi informasi yang dikembangkan oleh Michael B. Eisenberg dan Robert E. Berkowitz pada tahun 1987. Literasi Informasi (LI) terdiri atas enam keterampilan dan dua belas langkah (setiap keterampilan terdiri atas dua langkah) seperti disajikan dalam Tabel 1.(Diao,Ai Lien,1996:4)

6 Keterampilan	12 Langkah
1. Perumusan Masalah	1. Merumuskan masalah 2. Mengidentifikasi informasi yang diperlukan
2. Strategi pencarian informasi	3. Menentukan sumber 4. Memilih sumber terbaik
3. Alokasi dan akses	5. Mengalokasikan sumber secara intelektual dan fisik 6. Menemukan informasi di dalam sumber tersebut
4. Pemanfaatan informasi	7. Membaca, mendengar, meraba, dan sebagainya 8. Mengekstrasi informasi yang relevan
5. Sintesis	9. Mengorganisasikan informasi dari berbagai sumber 10. Mempresentasikan informasi tersebut
6. Evaluasi	11. Mengevaluasikan hasil (efektivitas) 12. Mengevaluasi proses (efisiensi)

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, masalahnya adalah bahwa Program Literasi Informasi (LI) yang telah berjalan selama ini belum pernah dilakukan evaluasi sehingga belum diketahui kekurangan dan kelemahannya, dan belum diketahuinya seberapa jauh mahasiswa yang mengikuti penerapan Literasi

Informasi mampu menggunakan sumber – sumber informasi di Program Pascasarjana Universitas Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

- a. Sejauh mana mahasiswa program pascasarjana UI mengikuti penerapan (LI)
- b. Bagaimana mengevaluasi penerapan literasi informasi di program pascasarjana UI
- c. Bagaimana tinjauan Islam terhadap penerapan literasi informasi di program pascasarjana UI

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa program pascasarjana UI mengikuti penerapan(LI)?
- b. Untuk mengevaluasi penerapan Literasi Informasi di Program Pascasarjana UI
- c. Mengetahui tinjauan Islam terhadap penerapan evaluasi literasi informasi terhadap kemampuan mahasiswa program pascasarjana universitas Indonesia dalam penggunaan sumber – sumber informasi.

1.4. Manfaat Penelitian

- a) Sebagai bahan evaluasi untuk mempertahankan dan memperbaiki kekurangan pelaksanaan baik kegiatan PSAU maupun kegiatan pengajaran literasi informasi diluar PSAU.
- b) Sebagai bahan masukan kepada Program Pascasarjana Universitas Indonesia untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan mahasiswa tentang sumber – sumber informasi melalui program literasi informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasi sivitas akademik sesuai dengan SK Rektor No. 304A/SK/R/UI/2002.

1.5. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada penerapan program Literasi Informasi oleh mahasiswa khususnya dalam penggunaan sumber- sumber informasi. Penelitian ini akan berfokus pada mahasiswa semester ganjil tahun akademik 2013. Pertimbangannya adalah mahasiswa aktif sehingga memudahkan peneliti dalam pengisian kuesioner dan melakukan wawancara mendalam.

1.6. Metode Penelitian

Subjek penelitian adalah Program Pascasarjana Universitas Indonesia, termasuk didalamnya adalah mahasiswa aktif yang telah mengikuti program Literasi Informasi (LI), fasilitator, dan pustakawan. Objek penelitian adalah penerapan program literasi informasi di Program Pascasarjana Universitas Indonesia. Pengumpulan data melalui kuesioner dan wawancara mendalam kepada informan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan diperkuat melalui observasi kegiatan program literasi informasi. Hasil observasi dan wawancara akan diidentifikasi dan dianalisis berdasarkan model – model literasi informasi yang ada, sehingga dapat diketahui penerapan program literasi informasi yang dilakukan oleh Program Pascasarjana Universitas Indonesia. Dari data tersebut akan dilakukan penarikan kesimpulan sebagai tahap akhir penelitian. Pertanyaan yang belum terjawab dalam kuesioner akan ditindaklanjuti dengan wawancara mendalam pada informan.

Pustakawan Perpustakaan Program Pascasarjana UI yang terlibat dalam kegiatan PSAU berjumlah 4 orang, 2 orang sebagai fasilitator dan 2 orang menjadi asisten fasilitator.

Penelitian ini menggunakan beberapa tahapan, yaitu:

- a. Pengisian Kuesioner
- b. Wawancara mendalam
- c. Pengumpulan data dari observasi

Konsep yang dipakai pada pendekatan kualitatif ini adalah validitas komunikatif yaitu melakukan konfirmasi kembali data dan analisisnya kepada informan. Peneliti mengulang dan menegaskan kembali setiap jawaban yang diberikan informan sudah sesuai dengan apa yang dimaksudkan informan. Informan akan menyetujui jika interpretasi peneliti sesuai dengannya dan informan akan mengoreksi interpretasi peneliti sesuai dengannya dan informan akan mengoreksi interpretasi peneliti jika tidak sesuai dengan apa yang dimaksudnya.

1.6.1. Populasi Sampel

Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa semester ganjil 2013/2014 berjumlah 134 mahasiswa dan yang mengikuti pelatihan LI Program Pascasarjana Universitas Indonesia. Jumlah sampel diambil sebanyak

57mahasiswa.Teknik pengambilan sampel berdasarkan rumus Taro Yamane (Rakhmat, 1998:82)sebagai penelitian berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Dimana : n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d² = Presisi yang ditetapkan

$$\begin{aligned} n &= \frac{134}{134 (0,1)^2 + 1} \\ &= \frac{134}{(134 \times 0,01) + 1} \\ &= \frac{134}{1,34 + 1} \\ &= \frac{134}{2,34} \\ &= 57,26 \text{ sehingga dibulatkan menjadi } 57 \end{aligned}$$

Maka dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 57 orang. Pengambilan sampel dilakukan secara random.

1.6.2. Jenis Metode Penelitian

Metode penelitian menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Karena metode kuantitatif tidak dapat menggambarkan secara rinci dan mendalam “suasana psikologis” responden, penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif agar dapat menggali hal – hal yang melatarbelakangi perilaku responden dalam menerapkan LI atau pendapat/persepsi terhadap program LI yang pernah mereka dapatkan.

1.6.3. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

a) Kuesioner

Mengumpulkan data atau informasi dengan cara menyebarkan sederet pertanyaan kepada mahasiswa

b) Wawancara mendalam

Wawancara dilakukan pada informan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan diperkuat melalui observasi kegiatan program literasi informasi

c) Observasi

Mengumpulkan data dari mahasiswa Program Pascasarjana UI yang berkaitan dengan sumber permasalahan.